

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Penelitian yang akan penulis lakukan yang berjudul Implementasi Pembelajaran Pjok Berbasis Daring Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pjok dikarenakan kondisi pandemi yang membuat pembelajaran disekolah dilaksanakan dirumah masing-masing dengan melakukan penelitian ini diharapkan dapat menemukan implementasi pembelajaran pjok untuk meningkatkan motivasi belajar pjok. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah. Kontribusi dari pjok terhadap pendidikan anak berada dalam domain fisik yakni gerak manusia yang berhubungan dengan kesehatan (Bailey et al., 2009). Tubuh yang sehat mengarah ke pikiran yang sehat sehingga dapat mendukung perkembangan intelektual pada anak-anak dalam proses pembelajaran Bailey (2006) Dengan begitu pjok memanfaatkan aktivitas fisik sebagai sarana untuk mencapai tujuan pendidikan yang mengembangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Secara umum dalam pembelajaran pjok kegiatan yang dilakukan banyak dilaksanakan di luar ruangan tau *outdoor*. Kegiatan pembelajaran pjok di sekolah sangat beragam, kebanyakan siswa lebih menyukai aktivitas jasmani yang bersifat permainan yang dilakukan secara berkelompok, siswa juga menyukai pembelajaran pjok yang bersifat kompetisi.

Saat ini pembelajaran pjok dilakukan secara daring dan belum banyak sekolah melakukan pembelajaran secara luring, karena pandemi covid-19 ini, diterapkannya berbagai kebijakan untuk memutuskan rantai penyebaran virus covid-19 di Indonesia, termasuk pada mata pelajaran praktik pjok. Akibatnya pembelajaran pjok menjadi kurang optimal. Adapun media yang digunakan dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ) yaitu seperti *zoom*, *google meet*, *google classroom*, *dsb*. Dalam kondisi pandemi siswa kebanyakannya sulit melakukan aktifitas pembelajaran berbaris daring, apalagi dalam mata pelajaran pjok yang

berhubungan dengan aktivitas gerak. Menurut F. Maulana et al., (2021) Akibat pandemic covid-19 proses pembelajaran pjok menjadi daring yang menyebabkan terhambatnya proses penilaian pada aspek psikomotor siswa, kurangnya pantauan perkembangan gerak pada siswa dan tidak efektifnya proses pembelajaran daring yang membuat motivasi belajar siswa menurun. Menurut Arifianto & Raibowo, 2020 (dalam Simbolon et al., 2021) Masa pandemi covid-19 membawa hambatan pada penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran disekolah, antara lain keterbatasan akses internet dan sarana prasarana pendukung pada proses pembelajaran berlangsung. Selain itu terdapat permasalahan dalam proses pembelajaran yang dialami oleh guru, siswa, dan orangtua dimasa pandemi antara lain 1) penguasaan teknologi masih kurang, 2) penambahan kuota internet, 3) kurangnya komunikasi antara siswa dan guru (Putri et al., 2020). Dalam kondisi tersebut seorang guru pjok harus dapat merancang dan melaksanakan pembelajaran pjok berbasis daring dimasa pandemi sesuai dengan perkembangan karakteristik peserta didik agar motivasi belajar siswa muncul serta untuk tercapainya tujuan pembelajaran. Menurut Cahyani et al., (2020) Iklim belajar yang diciptakan pembelajaran daring turut mempengaruhi motivasi belajar siswa, dalam pembelajaran luring guru mampu menciptakan suasana kelas kondusif untuk menjaga motivasi belajar siswa agar pembelajaran dapat tercapai karena iklim kelas memiliki pengaruh yang signifikan dengan motivasi belajar. Namun, kondisi pembelajaran daring menyebabkan guru kesulitan untuk mengontrol dan menjaga iklim belajar karena terbatas dalam ruang virtual. Kondisi ini menyebabkan motivasi belajar siswa dapat menurun bahkan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Motivasi belajar siswa juga berpengaruh dalam keberhasilan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Emda bahwa proses pembelajaran akan mencapai keberhasilan apabila siswa memiliki motivasi belajar yang baik (Emda, 2018). Sedangkan menurut Hendri & Aziz (2020) Suatu proses belajar mengajar dikatakan berhasil apabila 75% dari siswa yang mengikuti pelajaran mendapat nilai diatas cukup menurut ketentuan nilai yang

berlaku. Dalam proses belajar mengajar motivasi merupakan hal yang sangat penting untuk mendorong aktivitas proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pengajaran, guna mendapatkan hasil belajar sesuai yang diinginkan (Hendri & Aziz, 2020). Oleh karena itu motivasi belajar sangat penting untuk dimiliki oleh setiap siswa, baik motivasi intrinsik maupun ekstrinsik. Hasil penelitian menurut F. Maulana et al., (2021) yang berjudul “Survey Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PJOK Melalui Sistem Pembelajaran Daring” Dari hasil diskusi daring dengan siswa peneliti dapat menyimpulkan bahwa sebagian siswa menyenangi dan tidak menyenangi belajar via sistem pembelajaran daring hal ini membuat motivasi belajar siswa tidak stabil selama pandemik COVID-19 dari beberapa faktor intrinsik minat belajar siswa yang merasa malas dan faktor ekstrinsik penyampaian materi kurang tersampaikan dengan efektif, keterbatasan sarana dan prasarana keterbatasan media pembelajaran, dan metode pengajaran guru, karena karakteristik dan kemampuan pemahaman pengetahuan setiap siswa berbeda dalam melaksanakan pembelajaran daring ini.

Menurut teori dari beberapa ahli di atas pembelajaran daring menjadi permasalahan bagi siswa terkhusus dalam mata pelajaran pjok dengan materi pembelajaran yang menitik beratkan aktivitas gerak. Dengan pembelajaran daring siswa merasa jenuh karena kurangnya motivasi dalam belajar. Motivasi mempunyai fungsi yang penting dalam belajar, karena motivasi akan menentukan intensitas usaha belajar yang dilakukan siswa. Oleh karena itu pentingnya penerapan yang tepat dalam pembelajaran pjok berbasis daring untuk meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pjok.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti merumuskan masalah pada penelitian menjadi

 Apa penyebab motivasi siswa dalam pembelajaran penjas berbasis daring?

bagaimana implementasi pembelajaran pjok berbasis daring untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar pjok?

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan :

Mengetahui faktor terhambatnya motivasi belajar siswa dalam belajar pjok daring.

implementasi pembelajaran pjok berbasis daring untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar pjok.

Manfaat Penelitian

Berdasar latar belakang dan tujuan penulisan, maka diharapkan penulis secara teoritis dan praktis sebagai berikut :

Manfaat Teoritis

Penulis berharap penelitian ini mengandung hipotesis penerapan yang tepat pembelajaran pjok berbasis daring untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar pjok.

Manfaat Praktis

Diharapkan penelitian ini bisa menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti dalam menerapkan pengetahuan terhadap masalah yang dihadapi secara nyata, dan juga sebagai pedoman untuk meningkatkan motivasi belajar siswa berbasis daring dan pemanfaatan sumber belajar secara maksimal sehingga mampu mendapatkan hasil belajar yang lebih tinggi.

Struktur Organisasi

Gambaran lebih jelas tentang isi dari keseluruhan proposal disajikan dalam struktur organisasi proposal dengan disusun sebagai berikut:

1. BAB I Pendahuluan, bab ini menguraikan latar belakang masalah berkaitan dengan permasalahan pada mata pelajaran pjok berbasis daring, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi proposal.

2. BAB II mengenai Kajian Pustaka, dalam bab ini berisi tentang kajian pustaka yang menjadi dasar penelitian. Bagian ini memiliki peran yang sangat penting mengenai teori yang sedang dikaji. 3.
3. BAB III Metode Penelitian, dalam bab ini berisi tentang desain Penelitian, Partisipan, Populasi dan Sampel, Istrumen Penelitian, Prosedur Penelitian, Analisis data.
4. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, bab ini berisi Eksplorasi, Komunikasi, Kalkulasi, Penyimpanan, Dekorasi. Disini penulis menekankan prinsip-prinsip penting terkait data yang disajikan agar dapat memudahkan pembaca memahami hasil penelitian yang telah dilakukan.
5. BAB V Kesimpulan, Implikasi, dan Rekomendasi. Pada bab ini membahas tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan, implikasi membahas tentang dampak langsung setelah dilakukannya penelitian, dan rekomendasi yang membangun sebagai acuan terhadap penelitian selanjutnya.